

PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA SELATAN

Marsha Amelia Maulida¹, Sairun Simanullang², Desyi Erawati³

Program Studi Akuntansi, Universitas Tama Jagakarsa, Jakarta Selatan

marshaameliamd@gmail.com¹, sairunsimanullang11@gmail.com², eraw5307@gmail.com³

Abstract

This research aims to examine the influence of Auditor Professionalism and Auditor Competence on audit quality at the Public Accounting Firm in South Jakarta, data obtained from each KAP in South Jakarta with 70 auditor respondents. The author uses a quantitative approach to answer these problems using primary data in the form of a questionnaire, based on the results of SPSS V.25 testing, the influence of professionalism and competence simultaneously affects audit quality at public accounting firms in South Jakarta. This is indicated by the value of the dependent variable Audit Quality is simultaneously influenced by the independent variables in this study, namely Auditor Professionalism and Auditor Competence. In this study, the results of data analysis obtained R Square (R²) of 0.817 or 81.7%, where Audit Quality at the Public Accounting Firm in South Jakarta is influenced by Professionalism and Competence, the rest is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Audit Quality, Auditor Professionalism, Auditor Competence

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profesionalisme Auditor dan Kompetensi Auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan, data yang diperoleh dari masing - masing KAP di Jakarta Selatan dengan 70 responden auditor. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjawab permasalahan tersebut menggunakan data primer dalam bentuk kuesioner, Berdasarkan hasil pengujian SPSS V.25 Pengaruh Profesionalisme dan Kompetensi secara silmultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. Hal ini ditunjukan dengan nilai variabel dependen Kualitas Audit secara silmultan dipengaruhi oleh variabel independent dalam penelitian ini yaitu Profesionalisme Auditor dan Kompetensi Auditor. Pada penelitian ini, hasil analisis data diperoleh R Square (R²) sebesar 0,817 atau 81,7% yang dimana Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan dipengaruhi oleh Profesionalisme dan Kompetensi, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

Article history

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagirism checker no 77

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Kata Kunci: Kualitas Audit, Profesionalisme Auditor, Kompetensi Auditor	
--	--

Pendahuluan

Dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia terutama untuk meningkatkan entitas perusahaan yang memiliki andil diberbagai sektor khusus nya dalam pengelolaan keuangan. Semakin maraknya pertumbuhan di sektor bisnis mengakibatkan perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kewajiban baik kepada pemerintah maupun dalam mengembangkan bisnis usaha. Salah satu syarat dalam mengembangkan bisnis usaha adalah dengan mengaudit laporan keuangannya, dimana investor dan kreditur selalu melihat laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang dipercaya. Maka syarat laporan keuangan yang telah diaudit dapat dipercaya adalah dengan melihat kualitas audit yang diberikan, oleh sebab itu dibutuhkan peran auditor yang memiliki sikap profesionalisme dan kompetensi terhadap kualitas audit.

Dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor tidak hanya sekedar memeriksa laporan keuangan, tetapi juga memiliki tanggung jawab besar dalam mengumpulkan dan menganalisis berbagai bukti terkait aktivitas ekonomi perusahaan. Hasil analisis ini kemudian dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sesuai standar yang berlaku. Peran akuntan publik sangat diperlukan perusahaan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan manajemen. Berbicara tentang audit, kualitas menjadi kunci utama dalam prosesnya. Mengapa? Karena laporan keuangan yang dihasilkan nantinya akan menjadi acuan penting bagi berbagai pihak dalam mengambil keputusan bisnis. Semakin tinggi kualitas audit, semakin dapat diandalkan pula laporan keuangan yang dihasilkan.

Auditor yang profesional diharuskan bersikap tegas dan tidak memihak pihak manapun pada saat menyampaikan opininya terkait laporan keuangan dan juga wajib memutakhirkan kompetensi serta meningkatkan profesionalismenya untuk memenuhi kebutuhan para pengguna jasa. Akhir- akhir ini terjadi pelanggaran dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan yang dilakukan oleh akuntan, yang berdampak pada akuntan publik sehingga mengakibatkan hilangnya sikap profesional dan kompetensinya membuat kredibilitas serta citra auditor semakin diragukan.

Kasus yang terjadi mengenai pelanggaran standar auditing terjadi pada 7 maret 2023 lalu, yang dikutip dari KOMPAS.COM terbukti akuntan dan KAP melanggar ketentuan yang berlaku. Fenomena yang menarik perhatian publik baru-baru ini adalah ketika OJK mengambil tindakan tegas terhadap beberapa akuntan publik. Tiga nama yang terkena sanksi adalah Nunu Nurdiyaman, Jenly Hendrawan, serta KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan. Sanksi ini dikeluarkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner nomor KEP- 5/NB.1/2023, KEP-3/NB.1/2023, dan KEP-4/NB.1/2023 tanggal 24 Februari 2023.

Sanksi ini muncul setelah ditemukannya masalah dalam audit Laporan Keuangan Tahunan PT Asuransi Adisara Wanaartha (WAL) selama periode 2014-2019. OJK menilai bahwa Nunu Nurdiyaman dan KAP KNMT telah melakukan pelanggaran serius dalam praktik audit mereka. Di sisi lain, Jenly Hendrawan dianggap kurang memenuhi standar profesional dan etika yang diperlukan untuk menjadi Akuntan Publik di sektor keuangan. Hasil investigasi menunjukkan kelemahan yang serius dalam proses audit. Tim auditor gagal mengidentifikasi adanya

ketidakwajaran dalam laporan keuangan, khususnya terkait produk saving plan yang berisiko tinggi. Produk ini ternyata dipasarkan secara agresif oleh jajaran manajemen perusahaan. Akibatnya, WAL terlihat seolah-olah masih dalam kondisi keuangan yang sehat, membuat nasabah terus tertarik dengan janji imbal hasil tinggi tanpa memahami risiko yang menyertainya

Fenomena lain yang ada kaitan dengan kurangnya sikap profesional seorang auditor diungkap oleh Sri Mulyani kementerian keuangan (2019), kasus yang terjadi oleh Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan yang mengaudit laporan keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2018 yang dijatuhkan sanksi oleh pemerintah melalui Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Ditemukan fakta bahwa Garuda Indonesia mengakui pendapatan terkait kerja sama dengan PT. Mahata Aero Teknologi yang diindikasikan tidak sesuai dengan standar akuntansi. Kasus serupa juga terjadi di maskapai Garuda, di mana muncul masalah terkait pengakuan pendapatan dalam laporan keuangan mereka. Yang menarik, dua orang komisaris bahkan menolak untuk memberikan tanda tangan mereka pada laporan keuangan tahun 2018. Ini menunjukkan adanya keraguan serius terhadap keabsahan laporan tersebut.

Dengan demikian, kita bisa melihat betapa pentingnya memiliki auditor yang benar-benar menjunjung tinggi etika profesi dan profesionalisme. Tanpa hal ini, kepercayaan masyarakat terhadap profesi auditor bisa memudar, padahal peran mereka sangat krusial dalam menjaga kesehatan sistem keuangan kita. Auditor dalam kegiatannya melakukan pertimbangan analisa dan pemberian pendapat terkait laporan keuangan suatu perusahaan juga membutuhkan profesionalisme yang dapat menjadi basis suatu pengambilan keputusan sedangkan kompetensi auditor salah satu yang akan menjadi pertimbangan oleh perusahaan dalam mengaudit perusahaannya.

LANDASAN TEORI

1. Profesionalisme Auditor

Secara umum seseorang dikatakan professional jika memenuhi tiga kriteria, yaitu memiliki keahlian dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan sesuatu tugas atau profesi dengan menetapkan standar baku dibidang profesi yang bersangkutan dan menjalankan tugas profesinya dengan memenuhi etika profesi yang telah ditetapkan. Profesionalisme merupakan tanggung jawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan Masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap kualitas jasa audit professional meningkat jika profesi menetapkan standar kerja dan perilaku yang dapat mengimplementasikan praktik bisnis yang efektif dan tetap mengupayakan profesionalisme yang tinggi.

Jadi profesionalisme auditor merupakan sikap dan perilaku auditor dalam menjalankan profesinya dengan kesungguhan dan tanggung jawab agar mencapai kinerja tugas sebagaimana yang diatur dalam organisasi profesi, meliputi pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan profesi dan hubungan dengan rekan seprofesi. Menurut Apollo profesionalisme auditor dapat dikatakan sebagai professional, akuntan publik mengakui tanggung jawabnya terhadap masyarakat, terhadap klien, dan terhadap rekan seprofesi, termasuk untuk berperilaku yang terhormat, sekalipun ini merupakan pengorbanan pribadi (Apollo, 2020).

2. Kompetensi Auditor

Standar umum pertama (SA Seksi 210) menjelaskan bahwa pelaksanaan *auditing*, harus dilaksanakan oleh seorang yang memiliki keahlian dan pelatihan yang cukup sebagai auditor, Sebaliknya dalam standar umum ketiga (SA Seksi 230) menjelaskan bahwa pelaksanaan audit dan laporan keuangan, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Kompetensi adalah suatu kemampuan dalam menjalankan pekerjaan dan profesinya, kompetensi auditor dapat diukur melalui pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan pelatihan khusus. Standar kompetensi auditor merupakan kemampuan standar yang wajib seorang auditor yang sesuai dengan pengetahuan, keahlian dan sikap perilakunya, sehingga mampu untuk menyelesaikan setiap tugas jabatan fungsional dari setiap pekerjaan audit.

3. Kualitas Audit

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) suatu audit dikatakan berkualitas jika audit tersebut memenuhi ketentuan dan standar pengauditan. Kualitas audit dapat dijelaskan bahwa, kualitas audit merupakan segala kemungkinan (probability) Dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan auditor dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam system akuntansi dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Auditor yang berkualitas mampu memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material atau kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan sehingga menghasilkan informasi terpercaya yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Pengguna laporan keuangan akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan audit yang telah dibuat oleh auditor.

Maka seorang auditor harus menyampaikan laporan keuangan sebuah perusahaan sesuai dengan kriteria ataupun standar yang berlaku agar kualitas dari laporan audit akan tetap bagus agar tidak merusak nama KAP sendiri. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas audit adalah sebagai suatu tindakan dari hasil akhir atas proses audit yang dikerjakan sesuai dengan standar umum pemeriksaan dan pelaporan serta pengendalian mutu yang sudah ditetapkan sebagai nilai atas pelaksanaan tugas dan profesinya.

Metodelogi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data Kuantitatif yaitu penelitian yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang akan diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang kemudian peneliti melakukan pengolahan dari data-data yang akan diberikan ke responden. Penelitian Ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik yang berada di Jakarta Selatan sebanyak 9 Kantor Akuntan Publik, teknik yang digunakan untuk pengumpulan populasi adalah Teknik Probability Sampling. Peneliti memperoleh data dengan mengirim kuesioner kepada auditor Kantor Akuntan Publik secara langsung maupun perantara. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan sebagai responden penelitian. Kuesioner yang diisi diseleksi terlebih dahulu agar kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya tidak ikut sertakan dalam analisis data-data yang ada pada setiap kuesioner di Input, kemudian data yang telah diinput tersebut diolah menggunakan SPSS V 25.0

PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profesionalisme	70	37	60	51.54	5.107
Kompetensi	70	40	60	51.53	4.474
Kualitas audit	70	35	55	47.00	4.556
Valid N (listwise)	70				

Sumber : SPSS V.25

Berdasarkan hasil hitung pada tabel 4 menjelaskan profesionalisme mendapatkan nilai 51,54, sedangkan angka minimum diperoleh 37, nilai maximum sebesar 60 serta jumlah standar deviation sebesar 5.107. Pada variable Kompetensi mendapatkan nilai 51.53, dengan nilai minimum 40 dan nilai maximum sebanyak 60 dan memiliki nilai standar deviation 4.474, dan pada kualitas Audit mendapatkan nilai 47.00, dengan nilai minimum 35 dan nilai maximum 55 serta memiliki standar deviation sebesar 4.556 pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan.

2. Uji Asumsi Klasik

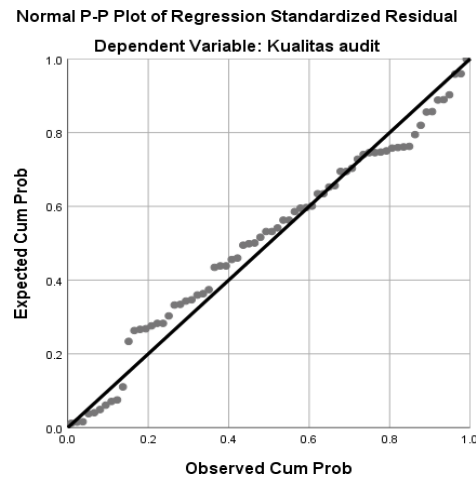
a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92162931
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive Negative	.091 -.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil penelitian di atas melalui data SPSS V.25 dapat mengetahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,063 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa populasi data dalam penelitian ini dinyatakan seluruh data berdistribusi Normal. Dalam hasil uji normalitas yang dilengkapi dengan gambaran dalam pengujian kolmogorov smirov, dengan pengujian grafik normal P-Plot yang dilihat dari gambar 4.1 yang diketahui data yang mengikuti garis linear, yang dinyatakan berdistribusi normal, sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Normal P-Plot

b. Uji Multikolinearitas

Table 3. Pengujian Multikolinearitas

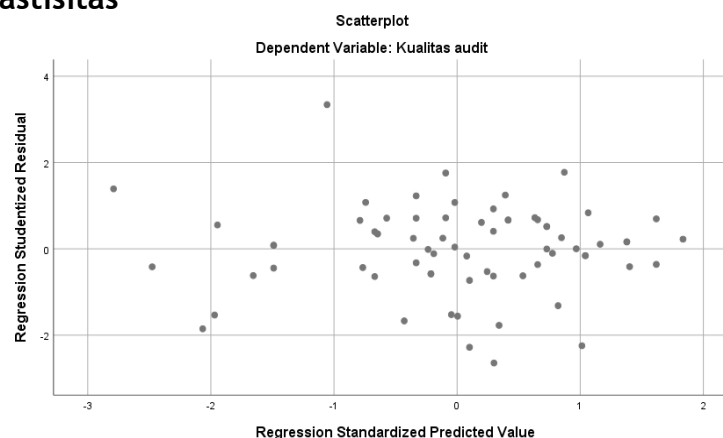
Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Profesionalisme Auditor X1	0,223	4,488	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kompetensi X2	0,223	4,488	Tidak Terjadi Multikolinearitas

a. Dependent Variable Kualitas Audit

Sumber : SPSS V25

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas menggunakan SPSS V.25, dengan tabel 3 di atas dinyatakan bahwa variabel menunjukkan nilai Variance Infaltion Factor (VIF) = 4,488 < 10 , maka disimpulkan bahwa variabel di dalam penelitian ini Tidak Terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2 yang diamati menggunakan grafik scatterplot yang menggambarkan data yang tersebar di atas dan di bawah nilai nol (0) pada sumbu Y, tidak ada pola yang dapat dilihat jelas dalam distribusi. Berdasarkan penelitian ini, dapat diartikan tidak adanya heterokedastisitas pada bentuk persamaan regresi yang dipakai. Maka, dapat dikatakan bahwa bentuk regresi ini bias dianggap layak untuk digunakan dalam memprediksi hubungan diantara Profesionalis Auditor serta Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Pengukuran yang dilakukan analisis untuk menentukan sejauh mana faktor independen mempengaruhi variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengamati korelasi antara faktor independen dan variabel dependen, apakah memiliki korelasi positif atau negatif.

Table 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.868	2.714		.320
	Profesionalis	.400	.097	.448	4.108
	Kompetensi	.495	.111	.486	4.454

a. Dependent Variable: Kualitas audit

Berdasarkan tabel 4 diperoleh persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y' = 0,868 + 0,400 X_1 + 0,495 X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) bertanda positif nilai sebesar 0,868. Maka diartikan menunjukkan Kualitas Audit, Profesionalisme dan Kompetensi Auditor diduga konstan atau tetap, maka angka konstanta mempunyai nilai sebesar 0,868. Yang dapat dikatakan bahwa Kualitas Audit memberikan pengaruh terhadap Profesionalisme Auditor dan Kompetensi Auditor.
- Nilai koefisien regresi untuk variable Profesionalis (X₁) yaitu memiliki nilai sebesar 0,400. Angka tersebut memperlihatkan pengaruh positif. Hal ini artinya jika variabel Profesionalisme mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel Kualitas Audit akan mengalami kenaikan sebesar 0,400 %
- Nilai koefisien regresi untuk variable Kompetensi Auditor (X₂) adalah sebesar 0,495. Angka tersebut menunjukkan korelasi positif. Maka artinya jika variabel Kompetensi Auditor mengalami peningkatan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel Kualitas Audit akan mengalami kenaikan sebesar 0,495 , Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (T) digunakan untuk membandingkan antara t hitung dengan t tabel adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak = terdapat pengaruh

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima = tidak terdapat pengaruh

Table 5. Hasil Uji Persial T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.868	2.714		.320	.750
	Profesionalis	.400	.097	.448	4.108	.000
	Kompetensi	.495	.111	.486	4.454	.000

a. Dependent Variable: Kualitas audit

Sumber : SPSS V25

1) Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan Tabel 4.15, yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan Profesionalisme Auditor (X1) terhadap Kualitas Audit (Y) adalah Nilai Hitung 4.108 > nilai t tabel 1,667, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh terhadap Kualitas Audit secara signifikan.

2) Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan Tabel 4.15, yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikasinya Kompetensi Auditor (X2) terhadap Kualitas Audit (Y) adalah 0,000 < 0,05 dan Nilai Hitung 4.454 > nilai t tabel 1,667, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh terhadap Kualitas Audit secara signifikan.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Penelitian dalam Uji Simultan (F) digunakan untuk mengetahui Profesionalisme Auditor dan Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Adapun kriteria Uji F yaitu :

1) $F_{hitung} > F_{Tabel}$, maka Variabel secara simultan berpengaruh

Tabel 6. Hasil Uji Simultan F ANOVAa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1177.207	2	588.603	154.778	.000
Residual	254.793	67	3.803		
Total	1432.000	69			

a. Dependent Variable: Kualitas audit

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Profesionalis

Dilihat dari tabel diatas menyatakan bahwa pada uji simultan (F) nilai signifikan 0,00 yang berarti kurang dari 0,005 maka menurut aturan apabila jika nilai signifikan lebih kecil maka secara simultan yaitu berpengaruh signifikan, nilai f hitung 154,778. lebih besar dari f

tabel sebesar 3,13, maka Variabel secara simultan berpengaruh. Jadi terlihat bahwa Profesionalis Auditor dan kompetensi auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. H_a diterima dan H_o di tolak.

5. Uji Koefisien Determinan

Table 7. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.822	.817	1.950

- Predictors: (Constant), Kompetensi, Profesionalisme
- Dependent Variable: Kualitas audit

Pada Tabel 4.18 di atas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,817 atau 81,7 %. Hal ini disimpulkan bahwa variabel Profesionalisme dan Kompetensi auditor memberikan pengaruh kepada Kualitas Audit, dan dinyatakan bahwa Profesionalisme Auditor dan Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit yang di Hasilkan pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ini mengamati pengaruh Profesionalisme Auditor dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan sebagai berikut :

- Terdapat hasil penelitian ini bahwa Profesionalisme Auditor signifikan berpengaruh positif terhadap terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. Hal ini dapat dibuktikan oleh perhitungan nilai hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikannya 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 4.108 yang lebih besar dari t table sebesar 1.667 yang dimana H_o ditolak, dan uji simultan mendapat nilai signifikan 0,00 yang berarti kurang 0,05 dan f hitung nilai f hitung 154,778. lebih besar dari f tabel sebesar 3,13. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme Auditor sangat dibutuhkan untuk menghasilkan kualitas audit yang baik.
- Terdapat hasil penelitian ini bahwa Kompetensi Auditor signifikan berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan, hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan nilai hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikannya 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 4.454 lebih besar dari nilai t table sebesar 1,667 yang dimana H_o ditolak dan uji simultan mendapatkan nilai signifikan 0,00 yang berarti kurang 0,05, f hitung sebesar 154,778 lebih besar dari f table sebesar 3,13. Dan menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,817 atau 81,7 %. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seorang auditor harus memiliki kemampuan-kemampuan kompetensi auditor yang baik dibantu dengan pengalaman yang sesuai agar melakukan tugasnya dapat hasil yang memuaskan. Dengan meningkatnya kompetensi seorang auditor dapat menguntungkan pihak kantor akuntan publik karena seseorang auditor akan mampu menghasilkan kualitas audit yang baik.
- Dari hasil perhitungan SPSS V. 25, Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Kompetensi Auditor secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan, Hal ini menunjukkan nilai nilai Adjusted R Square sebesar 0,817 atau 81,7 %. Hal ini disimpulkan bahwa variabel Profesionalisme Auditor dan Kompetensi

Auditor memberikan pengaruh kepada Kualitas Audit, sedangkan 18,3% dipengaruhi oleh variabel lain

Daftar Pustaka

- Amalia, P. N., Maidani, & Kuntadi, C. (2023). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Pemberian Opini Audit. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 428-434. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>
- Anastasia Ni Made Natalina, Komang Fridagustina Adnantara, & Ni Made Ernila Junipisa. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja, Perilaku Disfungsional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Journal Research of Accounting*, 3(2), 173-197. <https://doi.org/10.51713/jarac.v3i2.59>
- Andriadi, A. (2017). *Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Etika Materialitas Dalam Proses Pengauditan*. 090011.
- Ardelia, N., & Susilandari, C. A. (2022). Pengaruh Stres Kerja Auditor, Profesionalisme Auditor Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 14(2), 557-572. <https://doi.org/10.25170/wpm.v14i2.4216>
- Cisadani, S. F., & Wijaya, A. (2022). Pengaruh skeptisme profesional dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 pada kantor Akuntan Publik di Bandung. *Owner*, 6(4), 3424-3432. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1143>
- Fauziah, K., & Dwindi Yanthi, M. (2021). Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kap Di Jawa Timur). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(2), 61-70. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992>
- Gabriel, E. (2020). *Pengertian Dan Bentuk-Bentuk Negara*. 1-16. <https://je.ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/view/1745/1717>
- Handayani, D. W., Salfadri, & Meri Yani. (2023). Pengaruh Kompetensi Auditor, Beban Kerja Auditor, Independensi Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat). *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(3), 245-256. <https://doi.org/10.31933/epja.v1i3.911>
- Hutagaol, K. (2023). Pengaruh Profesional Auditor Terhadap Kualitas Auditor. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 16(1), 76. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v16i1.180>

- Kasanti Herdiansyah, E., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(2), 684-690. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i2.62>
- Maulana, D. (2020). Kata kunci, *Pengaruh Kompetensi, Etika Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit*, 04(2), 305-322.
- Putra, I. G. C., Sunarwijaya, I. K., & Wati, N. W. A. (2020). Ketepatan Pemberian Opini Audit: Kajian Berdasarkan Pengetahuan, Keahlian, Pengalaman Dan Kompetensi Auditor. *Solusi*, 18(2). <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i2.2304>
- Stiawan, H. (2018). Pengaruh Profesionalisme Dan Objektivitas Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(3), 311-322. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i3.y2018.p311-322>
- Tina, A., & Sari, E. N. (2021). Integritas Pemoderasi Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Kajian Akuntansi*, 22(1), 20-39. <https://doi.org/10.29313/ka.v22i1.6832>
- Triono, H. (2022). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Auditor) Pada Kap Di Kota Semarang. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 2(2), 55-71. <https://doi.org/10.56696/jaka.v2i2.5418>
- Zam Zam, R. Y., Kalangi, L., & Weku, P. (2021). Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 462-474. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36>